

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian menggunakan nilai prestasi belajar sebelum materi perpustakaan, yaitu kartin. Diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	66	K_1	76
2	E_2	80	K_2	50
3	E_3	80	K_3	76
4	E_4	80	K_4	80
5	E_5	40	K_5	76
6	E_6	60	K_6	66
7	E_7	73	K_7	96
8	E_8	56	K_8	66
9	E_9	93	K_9	76
10	E_10	66	K_10	56
11	E_11	56	K_11	80
12	E_12	66	K_12	80
13	E_13	80	K_13	73
14	E_14	40	K_14	70
15	E_15	100	K_15	66
16	E_16	76	K_16	60
17	E_17	53	K_17	60
18	E_18	66	K_18	60
19	E_19	93	K_19	83
20	E_20	63	K_20	83
21	E_21	66	K_21	83
22	E_22	53	K_22	83
23	E_23	86	K_23	60
24	E_24	93	K_24	60
25	E_25	86	K_25	96
26	E_26	63	K_26	83
27	E_27	93	K_27	60

Dari hasil penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	75	K_1	70
2	E_2	85	K_2	55
3	E_3	90	K_3	60
4	E_4	85	K_4	60
5	E_5	75	K_5	70
6	E_6	80	K_6	60
7	E_7	75	K_7	70
8	E_8	65	K_8	75
9	E_9	90	K_9	70
10	E_10	85	K_10	50
11	E_11	75	K_11	80
12	E_12	80	K_12	80
13	E_13	85	K_13	75
14	E_14	65	K_14	60
15	E_15	100	K_15	65
16	E_16	85	K_16	75
17	E_17	80	K_17	70
18	E_18	75	K_18	70
19	E_19	75	K_19	70
20	E_20	100	K_20	90
21	E_21	80	K_21	75
22	E_22	75	K_22	80
23	E_23	85	K_23	65
24	E_24	90	K_24	65
25	E_25	90	K_25	95
26	E_26	80	K_26	85
27	E_27	85	K_27	70

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Analisis Keadaan Awal

Data nilai awal kelas eksperimen diperoleh dari data nilai ulangan harian pada materi pokok yang bertema kantin sebelum mendapat perlakuan. Pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan permainan bahasa bisik berantai, diperoleh data nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah 40, rentang (R) = 60, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas,

panjang interval kelas 11, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.3

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 50	2	7,41
2	51 – 61	5	18,52
3	62 – 72	7	25,92
4	73 – 83	5	18,52
5	84 – 94	6	22,22
6	95 – 105	2	7,41
JUMLAH		27	100

Data nilai kelas kontrol diperoleh dari data nilai ulangan harian pada materi pokok kantin sebelum materi perpustakaan. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi.

Tabel 4.4

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50 – 57	2	7,41
2	58 – 65	6	22,22
3	66 – 73	5	18,52
4	74 – 81	7	25,92
5	82 – 89	5	18,52
6	90 – 97	2	7,41
JUMLAH		27	100

### 1) Analisis Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian, apabila datanya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris, dan apabila

datanya berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametris. Untuk menghitung normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas Interval

Untuk pengujian normalitas *Chi Kuadrat* ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6.

2) Menentukan panjang kelas interval

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{6}$

6

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

4) Menghitung  $f_h$  (frekuensi yang diharapkan ).

5) Cara menghitung  $f_h$ , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$

sekalius menghitung harga-harga  $(f_0 - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ .

Harga  $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ )

hitung.

7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga harga *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data dikatakan normal.

Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{Tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	8,980	11,070	Normal
2	Kontrol	8,980	11,070	Normal

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 12.

## 2) Analisis Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi dari sampel yang diteliti, apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah dengan uji F, dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{terbesar}}{S^2_{terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila pada  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 26 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,95.

Tabel 4.6

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	1,87	1,95	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 13

## 1) Analisis Perbedaan Rata-Rata

Untuk uji t apabila  $n_1 = n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) maka besarnya dk =  $n_1 + n_2 - 2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika pada  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (dk, 1-1/2\alpha)$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , dan  $H_0$  ditolak untuk harga  $t$  lainnya.

Berdasarkan perhitungan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} = -0,294$  sedang  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan  $dk = (27+27)-2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan dari kriteria tersebut  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata untuk data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji  $t$  dapat dilihat di lampiran 14

#### **b. Analisis Instrumen Tes**

Instrumen tes terlebih dahulu harus diujicobakan untuk selanjutnya dianalisis tiap butir soal sesuai dengan ketentuan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang telah ditentukan. Soal-soal tersebut akan diujicobakan pada kelas VI yaitu kelas yang sudah pernah mendapatkan materi perpustakaan.

Tes uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk layak diujikan pada kelas yang dijadikan obyek penelitian. Analisis butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda.

## 1) Validitas

Tabel 4.7

Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25	20	80
2	Tidak valid	2, 7, 11, 17, 24	5	20
	Total		25	100%

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik *r product momen*, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1, dapat dilihat pada lampiran 7. Tahap selanjutnya butir soal yang valid dilakukan uji reliabilitas.

## 2) Reliabilitas

Dari hasil perhitungan pada lampiran 8 diperoleh nilai reliabilitas butir soal materi perpustakaan  $r_{11} = 0,329$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $n = 36$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,329$ . Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu instrumen soal dikatakan reliabel.

Contoh perhitungan reliabilitas soal haji dapat dilihat pada lampiran 8. Tahap selanjutnya instrumen soal yang telah reliabel diuji tingkat kesukaran setiap butir soal.

### 3) Taraf Kesukaran Soal

Tabel 4.8

Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Sukar		0	
2	Sedang	4, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23	12	48
3	Mudah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 15, 20, 21, 24, 25	13	52
Total			25	100%

Contoh perhitungan tingkat kesukaran soal haji untuk butir nomor 1, dapat dilihat pada lampiran 9. Selanjutnya butir soal dilakukan analisis daya pembeda soal.

### 4) Daya Pembeda Soal

Tabel 4.9

Prosentase Daya Pembeda Soal

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Jelek	2, 6, 7, 16,17, 19, 22, 24, 25	9	36
2	Cukup	1, 3, 5, 8, 11,12, 13,14,15, 18, 20,21, 23	13	52
3	Baik	9,10,	2	8
4	Baik Sekali	4	1	4
Total			25	100%

Contoh perhitungan daya pembeda soal perpustakaan untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 10. Pada analisis tahap akhir penelitian dilakukan dengan analisis uji-t.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Pada analisis tahap akhir ini, akan diuji kebenaran hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan permainan bisik berantai, dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Data nilai akhir kelas eksperimen diperoleh dari data prestasi belajar pada materi perpustakaan. Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan permainan bisik berantai, diperoleh data nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah 65, rentang (R) = 36, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 6, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.10

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	65 – 70	2	7,41
2	71 – 76	7	25,92
3	77 – 82	5	18,52
4	83 – 88	7	25,92
5	89 – 94	4	14,81
6	95 – 100	2	7,41
JUMLAH		27	100

Data nilai akhir kelas kontrol diperoleh dari data prestasi belajar pada materi perpustakaan. Diperoleh data nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah 50, rentang (R) = 46, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.11

## Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50 – 57	2	7,41
2	58 – 65	7	25,92
3	66 – 73	8	29,62
4	74 – 81	7	25,92
5	82 – 89	1	3,71
6	90 – 97	2	7,41
JUMLAH		27	100

**a. Analisis Normalitas**

Hipotesis:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah analisis normalitas sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas Interval

Untuk pengujian normalitas *Chi Kuadrat* ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6.

- 2) Menentukan panjang kelas interval

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{6}$

6

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.
- 4) Menghitung  $f_h$  (frekuensi yang diharapkan).
- 5) Cara menghitung  $f_h$ , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$  sekaligus menghitung harga-harga  $(f_0 - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ . Harga  $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) hitung.
- 7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data dikatakan normal.

Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.12

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{Tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	10,090	11,070	Normal
2	Kontrol	10,179	11,070	Normal

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 15.

#### b. Analisis Homogenitas

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila pada  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 26 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,95.

Tabel 4.13

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Eksperimen	1,92	1,95	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran16.

**c. Analisis Uji Perbedaan Rata-Rata**

Karena  $n_1 = n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka rumus yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Analisis perbedaan rata-rata menggunakan rumus di atas karena jumlah peserta didik kelas eksperimen 27 dan kelas control 27. Dan setelah dihitung homogenitas kedua kelas adalah sama. Tes digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan prestasi belajar kedua kelas. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji-t. Dari hasil tes tersebut, diperoleh rata-rata kelas eksperimen dengan nilai 81,85 dan kelas kontrol 70,74. Varian dari kelas eksperimen 73,361 dan kelas kontrol adalah 105,199. Kemudian untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk 52 diperoleh 2,000.

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika pada  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , dan  $H_0$  ditolak untuk harga  $t$  lainnya. Dari data diatas diketahui berdasarkan

perhitungan uji t pada lampiran 18 diperoleh  $t_{hitung} = 4,321$  sedang  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan  $dk = (27+27)-2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan dari kriteria tersebut  $H_a$  diterima, Artinya ada perbedaan rata-rata untuk data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t dapat dilihat di lampiran17.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, kemampuan awal kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kontrol perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai ulangan sebelum materi perpustakaan, yaitu materi qurban sebagai data awal. Rata-rata awal dari kelas eksperimen adalah 71,37 dan kelas kontrol adalah 72,52.

Pada uji normalitas nilai awal kelas eksperimen diperoleh hasil 8,980 dan untuk kelas kontrol 8,980. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k-1 (6-1) = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,070. Karena  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel maka data nilai ulangan harian dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal diperoleh dengan uji persamaan dua varians, yaitu untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kelas yang sama. Uji kesamaan dua varians data nilai ulangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,87. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk$  pembilang = 26 dan  $dk$  penyebut = 26. diperoleh  $F_{tabel} = 1,95$ . Karena  $F_{hitung} (1,87) \leq F_{tabel} (1,95)$  maka kedua kelompok adalah homogen.

Setelah diketahui homogenitas dari kedua kelompok maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan rata-rata awal dari kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Dari nilai ulangan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,295. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  sebesar 2,000. Karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka rata-rata kedua kelompok sama

Setelah diketahui normalitas, homogenitas dan perbedaan rata-rata dari kedua kelompok langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran bisik berantai dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Untuk mengukur keberhasilan dari kedua metode tersebut dilakukan post tes. Sebelum post tes dilakukan, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada peserta didik yang pernah mendapatkan materi tersebut yaitu peserta didik kelas VI kemudian hasil belajar tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas V. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai post tes (hasil akhir).

Pada uji normalitas nilai post tes kelas eksperimen diperoleh hasil 10,090 dan untuk kelas kontrol diperoleh hasil 10,179. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $\chi^2$  tabel dimana  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k - 1$  ( $6 - 1$ ) = 5 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,070. Karena  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel maka data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas nilai post tes kelas eksperimen diperoleh varian sebesar 73,361 sedangkan pada kelas kontrol adalah 105,199 kemudian dihasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,43 dan  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk$  pembilang = 26 dan  $dk$  penyebut = 26. diperoleh  $F_{tabel} = 1,95$ . Karena  $F_{hitung} (1,43) \leq F_{tabel}(1,95)$  maka kedua kelompok adalah homogen.

Selanjutnya, untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Untuk  $n_1 \neq n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ )  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 4,321$  hasil

tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,000$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan antara kedua kelas yang artinya signifikan.

Dengan demikian dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan pembelajaran bisik berantai dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab materi pokok perpustakaan kelas V semester II di SD Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2011/2012.

Rata-rata kelas yang menggunakan bisik berantai lebih baik karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik diajak untuk lebih aktif dan menyimak dengan seksama. Pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif akan lebih memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional peserta didik hanya mendengarkan ceramah dari guru dan latihan-latihan saja.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

##### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Kemampuan dalam penyusunan penelitian ini sangat penulis sadari sebagai manusia biasa yang pasti mempunyai kekurangan-kekurangan. Selain itu juga masih ada kekurangan tenaga dan kemampuan dalam berpikir, khususnya pengetahuan ilmiah.

##### **2. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada waktu sehingga waktu ini sangat mempengaruhi pelaksanaan skenario pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

##### **3. Keterbatasan Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang dan pengambilan sampel hanya dua kelas. Penelitian ini hanya

meneliti tentang pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab menggunakan permainan bahasa Bisik Berantai dalam kemampuan menyimak materi pokok perpustakaan.

#### 4. Keterbatasan Biaya

Biaya adalah yang terpenting untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan dana yang minim menjadi penghambat dalam proses penelitian.

Walaupun banyak ditemukan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.